



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 29 November 2016

Halaman: 10

Bendung Pengaruh Negatif Globalisasi

GONDOKUSUMAN, BERNAS – Gelaran Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) X tingkat Kota Yogyakarta berlangsung Minggu (27/11), di SMPN 1 Yogyakarta. Kegiatan yang diikuti 1.800 santri se-Kota Yogyakarta ini sangat berguna dan berdampak positif.

"Kegiatan FASI diharapkan mampu membendung pengaruh negatif globalisasi sekaligus menjadi momentum penanaman nilai-nilai mulia dan sikap keagamaan yang baik kepada anak-anak," ungkap Abdul Aziz, Ketua Panitia FASI X.

Agenda akbar, bertema *Kembangkan Potensi Santri TKA-TPA Menjadi Generasi Qurani Berprestasi* ini juga dihadiri Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogyakarta Drs Sulistyono SH CN MSi.

Dalam sambutannya Sulistyono menuturkan, anak-anak merupakan aset sangat berharga. Mereka inilah yang nantinya tumbuh menjadi generasi muda tunas-tunas bangsa penerus estafet kepemimpinan di negeri ini.

Menurut dia, acara ini sebagai wahana menjalin ukhuwah Islamiyah dan pengembangan kualitas pendidikan anak menuju lahirnya generasi bangsa yang andal, memiliki etika, motivasi, moral dan kepribadian yang baik serta berakhlak mulia. Inilah modal untuk menjadi pemenang persaingan global secara bermartabat.

Melalui aneka kemas lomba yang menarik dan edukatif, festival ini juga menjadi ajang uji kemampuan anak-anak, sampai sejauh mana penguasaannya akan materi keislaman.

Sulistyono bangga sekaligus memberikan apresiasi kerja keras dan semangat Badan Koordinasi (Badko) TKA-TPA

Kota Yogyakarta sehingga FASI Tingkat Kota Yogyakarta memasuki penyelenggaraan ke-10 kalinya.

Tak Lupa dia juga berpesan kepada seluruh santri agar terus berkarya dan berkreasi. "Tingkatkanlah prestasimu agar kelak menjadi anak berguna bagi bangsa dan Negara, menjadi kebanggaan orang tua kalian," pesannya.

Menurut dia, umat Islam sudah seharusnya mendidik anak-anak menjadi generasi unggul dengan cara-cara yang Islami. "Pendidikan adalah

perkara yang sangat penting dalam kacamata Islam," tandas Sulistyono.

Menurut dia, banyak riwayat menenai pentingnya mendidik anak. Juga banyak hadits sahih meriwayatkan bagaimana Rasulullah Muhammad SAW mendidik anak-anak.

Untuk itulah Sulistyono mengingatkan para orang tua agar terus mengawal pendidikan anaknya. Setiap anak mempunyai potensi, cerdas, namun kecerdasan itu tidak berkembang tanpa bimbingan yang baik dari orang tua dan lingkungannya.

"Orang tua harus mempersiapkan anak-anak agar mampu bersaing di era global tanpa kehilangan nilai-nilai keislaman, serta menjadi anak-anak bangsa yang mampu mengintegrasikan ilmu amaliah dan amal ilmiah, dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

"Tidak bisa tidak, seorang pendidik harus tahu apa saja yang harus diajarkan kepada seorang anak, serta bagaimana metode yang telah dituntunkan oleh junjungan umat Nabi Muhammad SAW," katanya.

Dalam kesempatan itu Sul-

styono mengajak semua pihak meningkatkan perhatian dan kewaspadaan terhadap perkembangan anak. Selain itu, juga membekali anak dengan pendidikan yang baik dan terarah, menyisihkan waktu untuk bermain dengan anak dan menjadi sahabat bagi anak.

FASI merupakan kegiatan festival yang meliputi bidang keagamaan yakni Kaligrafi, Azan dan Iqomah, Tartil, Tilawah, Pidato, Cerita Islami, Praktik Salat, Nasyid, Tahfid, Terjemah Lafadiah, Cerdas Cermat Agama. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005